GHAITSA Islamic Education Journal

Publish by: Yayasan Darussalam Bengkulu
https://siducat.org/index.php/ghaitsa
ISSN-ONLINE: 2721-1592
Vol. (6) Issue (1) Februari 2025 Pages 87-91
This article licensed under Creative Commons Attribution 4.0
International License

Peningkatan Hasil Belajar dalam Pokok Bahasan Ketentuan Pernikahan dalam Islam Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Typestad

Lipa Andisi

UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

1lipaandisi7@gmail.com

Abstract: This research was conducted in class XI TKJ A SMKN 3 Kaur in the odd semester of the 2024/2025 academic year. This research was set in 2 cycles, in the subject of Islamic Religious Education. Acting as a model teacher is the researcher himself, collaborating with teachers at the school who act as observers. The object of the research was 17 students of class XI TKJ A. This research is included in the type of Classroom Action Research. The typical characteristic of classroom action research is the existence of certain actions to improve the teaching and learning process in the classroom. From the research data, it is known that the implementation of the STAD type cooperative learning model in Islamic Religious Education learning in class XI TKJ A at SMKN 3 Kaur can increase student group activity and teacher activity. This can be seen from the achievement of the average value in each cycle. Student group activity increased from cycle I with an average activity value of 2.38 in the less good category to 3.5 in the good category in cycle II. Teacher activity also increased better than cycle I with an average activity value of 2.6 in the fairly good category to 3.76 in the good category in cycle II. In addition, the implementation of the STAD type cooperative learning model can improve Islamic Religious Education learning outcomes in class XI TKJ A students at SMKN 3 Kaur. The average value in cycle I was 68.82, and increased by 14.75% with an average value in cycle II of 79.00 in cycle II. In addition, the number of students who had completed learning increased to 16 students or 94.11%.

Keywords: Learning Model; Cooperative STAD Type; Learning Outcomes;

1. PENDAHULUAN

Model dan pendekatan dalam pembelajaran yang diterapkan oleh guru masih bersifat konvensional. Minat dan motivasi belajar siswa belum berhasil ditingkatkan. Hal ini menjadi tanggung jawab guru untuk melakukan perbaikan pembelajaran. Tujuan akhirnya adalah aktivitas mengajar guru meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa juga meningkat.

Mengingat setiap materi mempunyai tingkat kesulitan yang berbeda-beda, maka dalam proses pembelajaran ada materi yang mudah dipahami dan ada juga materi yang sulit dipahami oleh siswa. Hal ini menuntut setiap guru untuk memahami bahwa tidak semua siswa dapat mempelajari apa yang diinginkannya. Umumnya proses pembelajaran di kelas masih banyak berfokus pada guru yang diaplikasikan dengan metode ceramah.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 02 September 2024 di kelas XI Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Negeri 3 Kaur menunjukkan bahwa nilai ujian Pendidikan Agama Islam rendah, pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 mencapai nilai rata-rata 63,58, semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 mencapai nilai rata-rata 62,64, sedangkan pada semester genap 2023/2024 mencapai nilai rata-rata 63,17 dengan jumlah siswa sebanyak 17 orang. Hal ini menunjukkan belum tercapainya nilai KKM yang telah ditentukan yaitu siswa mencapai nilai ≥70.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui perbaikan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif type STAD. Dalam pembelajaran kooperatif type ini, siswa dituntut untuk aktif bekerjasama dalam kelompok untuk mendiskusikan dan memahami materi pelajaran yang diberikan guru. Rusman mengungkapkan bahwa ada enam langkah-langkah pembelajaran kooperatif type STAD:

a) Penyampaian tujuan dan motivasi
b) Pembagian kelompok
c) Presentasi guru
d) Kegiatan belajar dalam tim (kerja kelompok)
e) Kuis (Evaluasi)
f) Penghargaan prestasi tim

"Menurut rusman pembelajaran kooperatif type STAD bercirikan materi pelajaran yang disampaikan adalah sederhana dan tugas utama siswa adalah menyelesaikan lembar kerja secara berkelompok". Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif type STAD diharapkan guru dan siswa lebih aktif dan kooperatif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga pelaksanaan pembelajaran tidak terkesan monoton. Oleh karena itu, pendidik dituntut harus mampu menggunakan berbagai model pembelajaran agar peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar dengan baik. Peserta didik harus disiapkan sejak awal untuk mampu bersosialisasi dengan lingkungannya sehingga berbagai jenis model pembelajaran dapat digunakan oleh pendidik.

Tujuan penelitian ini, adalah untuk mengetahui Peningkatan Hasil Belajar siswa, aktivitas belajar siswa, aktivitas mengajar guru pada Pendidikan Agama Islam Pokok Bahasan Ketentuan Pernikahan dalam Islam melalui Model Pembelajaran Kooperatif Type STAD (Student Teams Achievement Division) pada Siswa Kelas XI TKJ A SMK Negeri 3 Kaur. Untuk memudahkan pencapaian tujuan dalam penelitian ini, penulis merumuskan tiga rumusan masalah sebagai berikut :

This article licensed under Creative Commons Attribution 4.0 International License

a. Bagaimana aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran PAI pokok bahasan Ketentuan Pernikahan dalam Islam pada siswa kelas XI TKJ A dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif type STAD ?
b. Bagaimana aktivitas siswa kelas XI Teknik Komputer dan Jaringan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif type STAD ?
c. Apakah hasil belajar PAI siswa pokok bahasan Ketentuan Pernikahan dalam Islam kelas XI TKJ A dapat ditingkatkan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif type STAD ?

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis Penelitian Tindakan Kelas (classroom action research) yang disingkat dengan PTK. Menurut Wijaya Kusuma menjelaskan bahwa:

PTK adalah penelitian yang diakukan oleh guru dikelasnya sendiri dengan cara merencanakan, melaksanakan, merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat miningkat.

Objek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI TKJ A sebanyak 17 orang, terdiri atas 7 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan, serta seorang guru Pendidikan Agama Islam pada kelas XI TKJ A di SMKN 3 Kaur. Prosedur Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang melakukan proses pengkajian berdaur atau bersiklus dari berbagai kegiatan. Penelitian tindakan kelas ini dilakuan dalam beberapa siklus. Langkah dalam PTK merupakan satu daur atau siklus yang terdiri atas perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (action), observasi (observation), serta refleksi (reflekstion). Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan statistik deskriptif yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran distribusi belajar PAI pokok bahasan Ketentuan Pernikahan dalam Islam yang diajarkan melalui pembelajaran kooperatif type STAD.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari Peningkatan Hasil Belajar siswa, Pendidikan Agama Islam Pokok Bahasan Ketentuan Pernikahan dalam Islam melalui Model Pembelajaran Kooperatif Type STAD (Student Teams Achievement Division) pada Siswa Kelas XI TKJ A SMK Negeri 3 Kaur dapat dijelaskan bahwa :

Berdasarkan hasil observasi yang telah dianalisis secara deskriptif terhadap aktivitas kelompok siswa pada siklus I dengan ukuran kategori yang telah ditetapkan menggambarkan bahwa rata-rata aktivitas kelompok siswa pada siklus I secara keseluruhan tergolong kurang baik, karena persentase rata-ratanya adalah 2,38. Nilai tersebut masuk dalam interval 1,70 – 2,59 yang masuk dalam kategori kurang baik. Secara lebih rinci, kelompok I mempunyai rata-rata 2,33, kelompok II mempunyai rata-rata 2,33, kelompok III mempunyai rata-rata 2,44 sedangkan kelompok IV memiliki rata-rata aktivitas 2,44.

Dari hasil analisis deskriptif data observasi guru terhadap aktivitas siswa pada siklus II diketahui bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan. Hal ini terlihat pada gambaran data pada tabel 3 yang menggambarkan bahwa rata-rata aktivitas siswa pada kelompok I mempunyai rata-rata 3,4, kelompok II mempunyai rata-rata 3,6, kelompok III mempunyai rata-rata 3,3 sedangkan kelompok IV memiliki rata-rata 3,5. Dan secara umum masuk pada kategori baik.

Hal tersebut tergambar secara umum bahwa terjadi peningkatan aktivitas siswa pada pembelajaran PAI melalui model STAD. Hal ini diketahui dengan membandingkan nilai rata-rata aktivitas siswa pada siklus I adalah 2,38 dan meningkat menjadi 3,5 pada siklus II yang berkategori baik.

Selain itu, kematangan guru dalam melaksanakan rencana pembelajaran juga mempengaruhi. Peningkatan tersebut juga disebabkan karena membaiknya aktivitas guru dalam pembelajaran PAI dengan model STAD. Hal ini sesuai dengan data yang disajikan pada tabel 4 yang menunjukan bahwa adanya peningkatan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan model kooperatif tipe STAD, di mana rata-rata aktivitas guru adalah 3,76 yang masuk kategori baik.

Dari data hasil evaluasi pada siklus I diperoleh gambaran bahwa nilai rata-rata hasil belajar PAI siswa kelas XI TKJ A adalah 68,82, nilai minimumnya adalah 60 sedangkan nilai maksimumnya adalah 80. Jumlah siswa yang tuntas belajarnya (memiliki nilai ≥ 70) adalah 8 siswa atau 47,05 %. Hasil tersebut diperoleh siswa pada saat siklus I. Dimana proses pembelajaran dinilai masih kurang maksimal, aktivitas siswa masih kurang baik, lemahnya aktivitas menemukan ide, masih bekerja sendiri-sendiri, pasif dan lain sebagainya. Hal ini terjadi dikarenakan pemahaman siswa tentang langkah-langkah pembelajaran yang masih rendah, sehingga dorongan untuk bergerak belum maksimal.

Setelah melakukan refleksi, menentukan kelemahan dan kekurangan lalu direncanakan langkah perbaikan pada siklus II. Hasilnya pada proses evaluasi siklus II diperoleh nilai rata-rata hasil belajar PAI adalah 79,00 dengan nilai minimum 68 sedangkan nilai maksimum adalah 90. Nilai tersebut tentu lebih baik dibandingkan siklus I, selain itu jumlah siswa yang telah tuntas belajar meningkat menjadi 16 siswa atau 94,11%.

Secara umum hasil penelitian tindakan kelas ini dilakukan berdasarkan permasalahan yang terjadi di dalam kelas, di mana pada proses pembelajaran PAI siswa kurang aktif dan dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Oleh sebab itu, peneliti (guru model) bersama guru observer sepakat untuk melakukan tindakan perbaikan dengan memilih untuk menerapkan model kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dibahas sebelumnya dan diperkuat dengan data-data lengkap, diketahui bahwa aktivitas guru, aktivitas siswa dapat meningkat lebih baik. Hal ini dapat meningkatkan pula hasil belajarnya secara signifikan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan meningkatnya persentasi hasil belajar sebesar 14,75%. Hasil tersebut diperoleh dari nilai rata-rata siklus II (79,00) dikurangi nilai rata-rata siklus I (68,82) dikali 100% dibagi nilai rata-rata siklus I (68,82)

Hasil tersebut diketahui dengan membandingkan data hasil observasi dan evaluasi pada siklus I dan siklus II. Siswa secara individu dan klasikal pun telah menunjukan ketuntasan belajar yang maksimal. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD mampu meningkatkan aktivitas siswa dan guru serta meningkatkan hasil belajar siswa, karena siswa diberikan kesempatan yang maksimal untuk aktif belajar dan menggali informasi, memecahkan masalah melalui berdiskusi dan mengumpulkan ide. Hal ini dapat mengurangi kebiasaan dominasi guru dalam pembelajaran dan terkadang mengekang siswa saat pembelajaran.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain :

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar PAI pada siswa kelas XI TKJ A di SMK 3 Kaur. Nilai rata-rata pada siklus I adalah 68,82, dan meningkat sebesar 14,75 % dengan nilai rata-rata 79,00 pada siklus II. Selain itu jumlah siswa yang telah tuntas belajar meningkat menjadi 16 siswa atau 94,11%.

2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran PAI pada kelas XI TKJ A di SMK 3 Kaur dapat meningkatkan aktivitas kelompok siswa. Hal ini dapat dilihat pada pencapaian nilai rata-rata pada setiap siklusnya. Aktivitas kelompok siswa meningkat

This article licensed under Creative Commons Attribution 4.0 International License

dari siklus I dengan nilai rata-rata aktivitas 2,38 kategori kurang baik menjadi 3,5 berkategori baik pada siklus II.

3. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran PAI pada kelas XI TKJ A di SMK 3 Kaur dapat meningkatkan aktivitas guru. Hal ini dapat dilihat pada pencapaian nilai rata-rata pada setiap siklusnya. Aktivitas guru pun meningktan lebih baik dari siklus I dengan nilai rata-rata aktivitas 2,6 berkategori cukup baik menjadi 3,76 berkategori baik pada siklus II.

5. DAFTAR PUSTAKA

Basrowi dan Suwandi. 2018. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas. Bogor: Ghalia Indonesia
Djamarah, Syaiful Bahri, dkk. 2016. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Renika Cipta
Jazuli, Ahmad. 2017. Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktik. Stain Bengkulu: Pusat Pengembangan Sumber Belajar (PPSB)
Jumali. Dkk. 2018. Landasan Pendidikan.Surakarta: Muhammadiyah University Press
Kunandar. 2012. Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas.Jakarat: PT Raja Grafindo Persada
Maunah, Binti.2019. Ilmu Pendidikan. Yogyakarta. Teras
Purwanto, Ngalim. 2017. Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT Remaja Rosda Karya
Sagala, Syaiful. 2019. Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: Alfabeta
Said. 2019. Terjemah Al-Qur'an Al-Karim. Bandung: PT Alma'Arif
Sam's, Rosma Hartiny. 2010. Model Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta: Teras
Sanjaya, Wina. 2011. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
Slavin, Robert. 2013. Cooperative Learning. Bandung: Nusa Media
Sudjana, Nana. 2015. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Rosda Karya
Sugiyono. 2021. Metode Penelitian pendidikan. Bandung: Alfabeta
Taniredja, Tukirman, dkk. 2021. Model-Model Pembelajaran Inovatif. Bandung: Alfabeta
Widoyoko, Eko Putro. 2009. Evaluasi Program Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar